



JURNAL PENGABDIAN SOSIAL

JURNAL PENGABDIAN SOSIAL

e-ISSN : 3031- 0059

Volume 2, No. 6, Tahun 2025

<https://ejurnal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>

Desain Model Laporan Keuangan Warung Parahyangan Kota Batam

Fendy Cuandra¹, Michael Setiawan²

^{1,2} Universitas Internasional Batam, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Fendy Cuandra

E-mail: fendy.cuandra@uib.ac.id

Abstrak

Proyek ini bertujuan merancang laporan keuangan yang efisien dan terstruktur untuk Warung Parahyangan. Sistem pencatatan yang baik diharapkan dapat membantu pemilik usaha dalam memantau pendapatan dan pengeluaran, memisahkan hasil dari berbagai lini bisnis, serta mempermudah pengambilan keputusan strategis. Dengan implementasi laporan keuangan yang tepat, diharapkan tidak lagi terjadi kesalahan dalam perhitungan keuangan. Manfaat proyek ini tidak hanya dirasakan oleh Warung Parahyangan, tetapi juga oleh pelaksana proyek. Terdapat 3 metode yang digunakan pada proyek ini, proses implementasi strategi, perancangan luaran proyek dan tahap pelaksanaan. Proyek ini menghasilkan sebuah format google sheets untuk digunakan oleh pemilik usaha dan sudah di distribusikan kepada pemilik usaha.

Kata kunci - laporan keuangan, pendapatan, pengeluaran, pengambilan keputusan, google sheets

Abstract

This project aims to design an efficient and structured financial report system for Warung Parahyangan. A well-organized recording system is expected to assist the business owner in monitoring income and expenses, separating revenue from various business lines, and facilitating strategic decision-making. With the proper implementation of financial reporting, it is anticipated that errors in financial calculations will no longer occur. The benefits of this project are not only experienced by Warung Parahyangan but also by the project implementers. Three methods were used in this project, the strategy implementation process, project output design, and the implementation phase. The project resulted in a Google Sheets format specifically designed for the business owner's use, which has been distributed to them for immediate application.

Keywords - financial report, income, expenses, decision-making, Google Sheets

PENDAHULUAN

Warung Parahyangan merupakan UMKM yang bergerak di bidang kuliner yang menyajikan masakan khas Sunda. Menu utama dari Warung Parahyangan merupakan kue-kue tradisional khas Sunda yang dibuat oleh ibu pemilik Warung Parahyangan yaitu Ibu Siti Suruga. Warung Parahyangan didirikan oleh Ibu Siti Suruga sejak tahun 2004 dan sekarang dijalankan oleh anak dari Ibu Siti Suruga yang bernama Nur Fadillah Indah. Warung Parahyangan beralamat di Perum Taman Indah Baloi Blok 3 No. 26 dan sampai saat ini memiliki 3 orang karyawan. Warung Parahyangan beroperasi mulai dari pukul 07:00 WIB hingga 18: 00 WIB. Target utama dari Warung Parahyangan adalah murid-murid sekolah sehingga memiliki harga makanan yang terjangkau berkisar mulai dari Rp 5.000 hingga Rp 30.000 hal ini dikarenakan lokasinya terletak persis di depan salah satu sekolah di Batam.

Pada awalnya Warung Parahyangan hanya menjual makanan dan minuman saja, tetapi sekarang Warung Parahyangan sudah menyediakan jasa print dan juga fotocopy, sehingga hal ini sangat berpengaruh positif pada pendapatan Warung Parahyangan. Sebelumnya perkiraan omset yang diperoleh setiap harinya mencapai kurang lebih Rp 1.500.000,-. Akan tetapi setelah adanya jasa print dan juga fotocopy omsetnya bisa mencapai Rp 2.000.000,-.

Warung Parahyangan memiliki target konsumen yang merupakan murid-murid sekolah yang berada tepat di depan Warung Parahyangan. Problem utama yang dihadapi Warung Parahyangan adalah pencatatan penghasilan dan pengeluaran yang kurang baik sehingga pemilik usaha sering mendapatkan hasil selisih antara uang yang diterima dan uang yang dicatat.

Warung Parahyangan juga memiliki masalah lain seperti tempat makan lain yang berdekatan juga dengan sekolah tersebut. Beberapa tempat makan seperti cafe dan kopitiam mulai didirikan disekitaran Warung Parahyangan sehingga penjualan sedikit menurun dari sebelumnya. Oleh karena itu Warung Parahyangan memerlukan laporan keuangan yang baik untuk menentukan keputusan yang perlu diambil oleh pemilik Warung Parahyangan untuk terus bertahan dalam persaingan. Dari laporan keuangan ini pemilik Warung Parahyangan dapat menentukan ingin membesarkan usaha makanan atau membesarkan usaha *print* dan *fotocopy*.

Menurut observasi yang sudah dilakukan, Warung Parahyangan masih memiliki pencatatan laporan keuangan yang kurang baik, sehingga sulit untuk pemilik Warung Parahyangan memisahkan pendapatan dari hasil penjualan makanan atau dari jasa print dan fotocopy. Pemilik usaha juga ingin mengembangkan usaha, tetapi belum mengetahui lebih menguntungkan mengembangkan bidang makanan atau jasa *print* dan *fotocopy*.

Pemilik Warung Parahyangan juga masih kesulitan dalam mencatat pendapatan dan pengeluaran, sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan jumlah uang. Oleh karena itu, diperlukan pencatatan laporan keuangan yang tepat karena seperti yang kita ketahui, laporan keuangan yang baik dapat meningkatkan produktifitas dalam suatu usaha.

Tujuan dari proyek ini merupakan perancangan laporan keuangan yang dapat mempermudah Warung Parahyangan dalam mencatat pendapatan dan pengeluaran untuk hal-hal yang tidak diperlukan. Kemudian diharapkan bahwa tidak terjadi lagi selisih antara catatan penjualan dan uang tunai yang diterima. Manfaat melakukan pengamatan di Warung Parahyangan:

1. Bagi pemilik usaha

Pada proyek ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi Warung Parahyangan, terutama pada pencatatan penjualan yang pada saat ini masih kurang baik. Sehingga setelah berakhirnya kerja praktek ini tidak terjadi lagi selisih antara uang fisik yang diterima dan uang yang sudah dicatat. Kemudian pemilik usaha lebih mudah mengambil keputusan dalam menggunakan uang yang sudah diperoleh dari hasil penjualan dan tidak perlu lagi memikirkan cara pencatatan selisih antara uang fisik dan uang yang dicatat.

2. Bagi akademisi

Manfaat yang didapatkan mahasiswa dari proyek ini yaitu wawasan yang akan berguna ketika pelaksana membuka usaha dan dapat berguna juga dalam dunia kerja. Kemudian dari proyek ini dapat menguji sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh pelaksana dalam menjalani

proyek ini. Pelaksana juga mendapatkan laporan hasil proyek dan laporan akhir yang mencangkup seluruh hasil kerja praktek.

METODE

Dalam proses implementasi strategi, maka diperlukan beberapa data mengenai usaha Warung Parahyangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu:

1. Wawancara

Kegiatan wawancara adalah teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan menaruh pertanyaan dan memperoleh jawaban secara eksklusif berdasarkan asal data atau diklaim jua menjadi narasumber (Ilii, 2002). Kegiatan ini dilakukan dengan cara tatap muka ketika dilakukannya observasi pada lokasi usaha.

2. Observasi

Kegiatan Observasi adalah teknik mengamati seseorang atau objek tidak hidup, seperti kondisi alam, lingkungan, dan lain sebagainya. Kegiatan ini dilakukan berulang kali untuk memahami situasi bisnis, baik saat hari kerja maupun hari libur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data atau informasi yang tercata dalam bentuk buku, dokumen, angka, dan gambar yang berisi keterangan guna mendukung sebuah penelitian (Yudisman, 2021). Proses dokumentasi meliputi pengambilan gambar pencatatan sebelum dan pencatatan sesudah penggunaan pada suatu usaha.

Tahapan proses perancangan luaran dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu sebagai berikut:

- Laporan Keuangan, pada tahap ini kami membuat sebuah laporan keuangan dengan menggunakan fitur-fitur di aplikasi/Website *Google sheets* seperti fitur select yang digunakan untuk mencatat seluruh makanan dan barang yang dijual. Kemudian merapikan laporan keuangan agar mudah dimengerti dan digunakan.
- Website/Aplikasi *google sheets*, pada tahap ini kami mengirimkan link *google sheets* yang sudah dibuat sedemikian rupa untuk memudahkan karyawan yang dipercaya dan pemilik usaha.

Tahapan Pelaksanaan dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dimulai dengan melakukan survei untuk mendapatkan tempat kerja praktek. Kemudian setelah mendapatkan tempat untuk kerja praktek maka memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari melakukan kerja praktek disana. Kemudian meminta izin kepada pemilik usaha untuk melakukan sesi wawancara untuk menggali informasi yang dibutuhkan, seperti masalah yang sering terjadi di dalam usaha tersebut dan setelah itu terbentuklah topik yang akan dilaksanakan untuk kerja praktek ini.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, setelah mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan. Kemudian melakukan analisis terhadap sistem pencatatan dan penulisan laporan keuangan. Dari hasil analisa yang sudah dilakukan, maka pelaksana merancang strategi untuk melakukan perubahan pada pencatatan laporan keuangan Warung Parahyangan.

c) Tahap Penilaian dan Pelaporan

Pada tahap penilaian, pelaksana mulai menyusun laporan kerja praktek dan kemudian menyelesaikan laporan. Penilaian dan evaluasi kerja praktek juga dilakukan oleh pemilik usaha dan dosen pembimbing langsung di Lokasi kerja praktek. Pada tahap akhir hanya mengumpulkan laporan hasil kerja praktek ke dalam website daftarkp.uib.ac.id dalam bentuk softcopy.

Jadwal pelaksanaan dari kegiatan desain model laporan keuangan Warung Parahyangan beserta rincian anggaran yang akan dikeluarkan selama kegiatan ini dilaksanakan, dibentuk dalam tabel 1 dan tabel 2 di bawah ini.

Tabel 1.

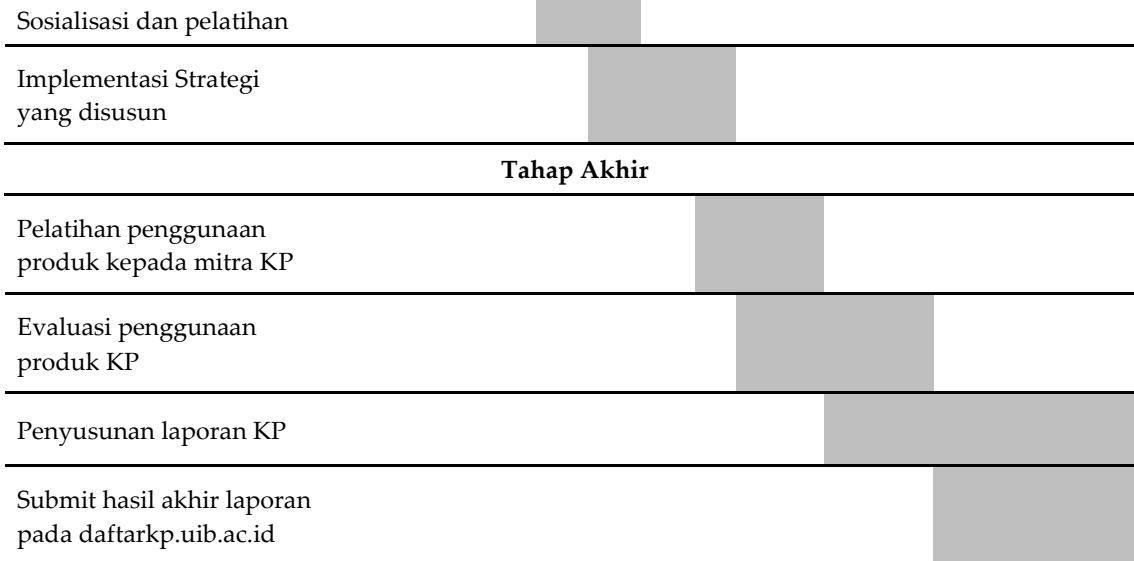
Anggaran Pelaksanaan Proyek

No	Rancangan Aktivitas	Jenis Anggaran	Volume	Unit	Satuan	Jumlah
1	Observasi dan wawancara	Biaya Transportasi	3	kali	Rp 100.000	Rp 300.000
2	Perancangan luaran	Biaya Pembelian Printer	1	buah	Rp 2.300.000	Rp 2.300.000
3	Pendampingan Implementasi Luaran	Biaya Transportasi	3	kali	Rp 100.000	Rp 300.000
		Biaya Pembelian Handphone	1	buah	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
4	Pembuatan laporan	Biaya Belanja Habis Pakai (ATK)	8	buah	Rp 45.000	Rp 360.000
		Biaya Transportasi	3	kali	Rp 100.000	Rp 300.000
TOTAL ANGGARAN					Rp 6.060.000	

Tabel 2.

Jadwal Pelaksanaan Proyek

Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Persiapan																
Survei Lokasi																
Analisis Peluang dan Potensi																
Perencanaan Proyek																
Konsultasi Pemilik usaha dan dospem																
Tahap Pelaksanaan																
Analisis Kebutuhan Company																
Observasi dan pengumpulan data																
Pembuatan produk luaran KP																
Pengujian dan percobaan produk KP																



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini perancangan luaran kegiatan:

1. Laporan Keuangan, laporan keuangan yang dibuat sedemikian rupa untuk mempermudah pemilik usaha untuk mencatat seluruh penjualan dan pengeluaran. Menu *dropdown* pada *google sheets* digunakan untuk mempercepat dan mempermudah pencatatan. Pemilik usaha hanya perlu memilih nama makanan yang terjual dan jumlah yang terjual. Kemudian pemilik usaha perlu memasukkan seluruh total harga barang yang terjual dan metode pembayaran. Terdapat 3 kolom pencatatan penjualan, kolom penjualan makanan, kolom penjualan minuman, dan kolom jasa *print* dan *fotocopy*. Kemudian terdapat 1 kolom pencatatan pengeluaran dan 1 tabel laporan laba rugi.

INCOME Makanan								
BLN	TGL	ORDER	QTY	HARGA	PAYMENT BY	Total Cash	Total Gojek	Total Qris
11	1	Nasi Lemak	2	Rp36.000	Cash			
		Bubur Ayam	1	Rp18.000	Cash			
		Bubur Ayam	3	Rp54.000	Cash			
		Nasi Lemak	1	Rp18.000	Gojek			
		Batagor Biasa	1	Rp17.000	Gojek			
		Batagor Biasa	2	Rp34.000	Qris			
		Siomay Campur Batagor	1	Rp21.000	Qris			
		Tahu Isi Bakso	1	Rp4.000	Cash			
		Kolak Pisang	2	Rp30.000	Gojek			
		Bubur Ayam	4	Rp72.000	Gojek			
		Kue Phukis	2	Rp8.000	Cash			
		Pou Mini	2	Rp10.000	Qris			
		Bubur Ayam	1	Rp18.000	Qris			
		Nasi Lemak	1	Rp18.000	Gojek			
		Risol	3	Rp18.000	Gojek			
		Batagor Kuah Bakso	1	Rp17.000	Qris			
		Batagor Jumbo	1	Rp20.000	Cash			
		Laksa	1	Rp17.000	Gojek			
		Nasi Lemak	2	Rp36.000	Gojek			
		Nasi Lemak	1	Rp18.000	Gojek			
				Rp484.000		Rp140.000	Rp244.000	Rp100.000
2		Bubur Ayam	1	Rp18.000	Gojek			
		Bubur Ayam	2	Rp36.000	Gojek			

Gambar 1.
Pencatatan penghasilan dari makanan

INCOME								
		Minuman						
BLN	TGL	ORDER	QTY	HARGA	PAYMENT BY	Total Cash	Total Gojek	Total Qris
11	1	Aqua Sedang	3	Rp15.000	Cash			
		Teh Obeng	3	Rp18.000	Cash			
		Es Lemon Tea	1	Rp7.000	Gojek			
		Milo Dinosuar	1	Rp17.000	Qris			
		Teh Tarik	1	Rp11.000	Gojek			
		Teh Obeng	2	Rp12.000	Qris			
		Teh Obeng	4	Rp24.000	Cash			
		Aqua Sedang	2	Rp10.000	Qris			
		Aqua Besar	1	Rp9.000	Cash			
				Rp123.000		Rp66.000	Rp18.000	Rp39.000
2	2	Teh Obeng	2	Rp12.000	Cash			
		Teh Obeng	3	Rp18.000	Qris			
		Aqua Sedang	1	Rp5.000	Cash			
		Dalgona Kopi	1	Rp17.000	Qris			
		Es Cendol	2	Rp34.000	Gojek			
		Es Campur	2	Rp32.000	Gojek			
		Es Cendol	1	Rp17.000	Qris			
		Jus Alpukat	1	Rp23.000	Gojek			
		Teh Obeng	3	Rp18.000	Cash			
		Es Lemon Tea	1	Rp7.000	Qris			
3	3			Rp183.000		Rp35.000	Rp89.000	Rp59.000
		Milo Dingin	1	Rp13.000	Qris			

Gambar 2.
Pencatatan penghasilan dari minuman

INCOME								
		Print & Fotocopy						
BLN	TGL	ORDER	QTY	HARGA	PAYMENT BY	Total Cash	Total Gojek	Total Qris
11	1	Fotocopy Hitam Putih	10	Rp10.000	Qris			
		Fotocopy Hitam Putih	5	Rp5.000	Cash			
		Fotocopy Warna	7	Rp14.000	Cash			
		Print Hitam Putih	3	Rp3.000	Cash			
		Print Hitam Putih	21	Rp21.000	Qris			
		Fotocopy Warna	2	Rp4.000	Cash			
		Fotocopy Hitam Putih	1	Rp1.000	Cash			
		Fotocopy Hitam Putih	6	Rp6.000	Cash			
		Fotocopy Hitam Putih	4	Rp4.000	Cash			
				Rp68.000				
2	2	Print Hitam Putih	5	Rp5.000	Cash			
		Jilid	1	Rp5.000	Cash			
		Print Warna	4	Rp8.000	Qris			
		Fotocopy Hitam Putih	8	Rp8.000	Qris			

Gambar 3.
Pencatatan penghasilan dari print dan fotocopy

Expense								
		Makanan dan Print						
BLN	TGL	ORDER	HARGA	PAYMENT BY	Penarikan Dana			
11	1	Sembako	Rp365.000	Cash				
		Gaji Karyawan	Rp450.000	Transfer ...				
		Lain-lain	Rp40.000	Cash				
			Rp855.000					
		Sembako	Rp270.000	Cash				
		Lain-lain	Rp60.000	Cash				
			Rp330.000					
		Sembako	Rp324.000	Cash				
		Barang Cetak	Rp200.000	Transfer ...				
		Gaji Karyawan	Rp450.000	Transfer ...				
11	4		Rp974.000					
		Sembako	Rp150.000	Cash				
		Lain-lain	Rp40.000	Cash				
			Rp190.000					
12	8	Sembako	Rp275.000	Cash				
		Barang Cetak	Rp80.000	Transfer ...				
		Lain-lain	Rp30.000	Cash				
			Rp385.000					

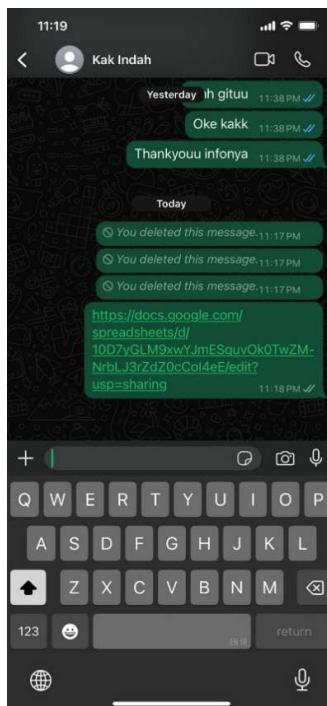
Gambar 4.
Pencatatan seluruh pengeluaran

LAPORAN LABA RUGI			
BLN		Debet	Kredit
11	Total Penjualan Makanan	Rp9.585.000	
	Total Penjualan Minuman	Rp5.783.000	
	Total Jasa Print & Fotocopy	Rp2.570.000	
	Total Penjualan	Rp17.938.000	
	Total Penarikan Dana		Rp750.000
	Total Pengeluaran - Penarikan Dana		Rp5.236.000
	Total Pengeluaran		Rp5.986.000
	Total Pendapatan	Rp11.952.000	

Gambar 5.

Laporan laba rugi Warung Parahyangan bulan November

2. Website/Aplikasi *google sheets*, *google sheets* digunakan untuk membuat seluruh laporan keuangan agar dapat di akses dimana saja. *Google sheets* juga memiliki fitur *dropdown* yang mempermudah pemilik usaha dalam mencatat barang yang dijual. Setelah seluruh format laporan keuangan sudah dibuat, link *google sheets* dikirimkan ke pemilik usaha. pengiriman *link google sheets*:



Gambar 6.

Chat pengiriman link kepada pemilik usaha

Terdapat 2 rancangan luaran yang sudah dilakukan, hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatnya pendapatan dan berkurangnya kesalahan dalam pencatatan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan ketersediaan pemilik usaha untuk mencatat seluruh transaksi dengan benar. Kemudian untuk meningkatkan pendapatan maka diperlukan koreksi dari pengeluaran-pengeluaran

yang tidak diperlukan sehingga dapat meningkatkan pendapatan karena *cost* yang berkurang. Berikut adalah bukti lampiran hasil pencatatan pada *google sheet*:

Bubur Ayam	3	Rp54.000	Cash	
Batagor Jumbo	1	Rp20.000	Gojek	
Batagor Biasa	1	Rp17.000	Gojek	
Loksa	3	Rp54.000	Gojek	
Bubur Kacang Hijau	1	Rp15.000	Cash	
Risol	5	Rp30.000	Cash	
Nasi Lemak	2	Rp36.000	Qris	
Nasi Lemak	2	Rp36.000	Gojek	
Siomay Campur Batagor	1	Rp21.000	Gojek	
Batagor Kuah Bakso	2	Rp34.000	Gojek	
		Rp441.000		Rp99.000
				Rp270.000
				Rp72.000
30				
Batagor Biasa	2	Rp34.000	Gojek	
Bubur Ayam	3	Rp54.000	Gojek	
Bubur Ayam	2	Rp36.000	Cash	
Ubi Rebus	4	Rp16.000	Gojek	
Pou Mini	5	Rp25.000	Gojek	
Kue Onde-Onde	5	Rp30.000	Gojek	
Bubur Ayam	3	Rp54.000	Gojek	
Nasi Lemak	1	Rp18.000	Cash	
Nasi Lemak	2	Rp36.000	Qris	
Siomay Biasa	1	Rp17.000	Cash	
Siomay Campur Batagor	3	Rp63.000	Gojek	
Lumpia Basah	2	Rp10.000	Gojek	
Nasi Lemak	5	Rp90.000	Gojek	
		Rp483.000		Rp71.000
				Rp376.000
				Rp36.000
Total		Rp9.585.000		Rp1.740.000
				Rp6.547.000
				Rp1.298.000

Gambar 7.
Hasil pencatatan di bulan November

Kondisi yang terjadi setelah dilakukannya implementasi dapat dilihat pencatatan penjualan dan pengeluaran yang rapi dan sangat mempermudah pemilik usaha dalam mencatat penjualan, mulai dari penjualan melalui go-jek atau penjualan dari konsumen yang datang langsung ke Warung Parahyangan. Berikut adalah bukti kondisi pencatatan penjualan dan pengeluaran Warung Parahyangan sebelum dan setelah implementasi dibuat :

LAPORAN LABA RUGI		
BLN	Debet	Kredit
11 Total Penjualan Makanan	Rp9.585.000	
Total Penjualan Minuman	Rp5.783.000	
Total Jasa Print & Fotocopy	Rp2.570.000	
Total Penjualan	Rp17.938.000	
Total Penarikan Dana		Rp750.000
Total Pengeluaran - Penarikan Dana		Rp5.236.000
Total Pengeluaran		Rp5.986.000
Total Pendapatan	Rp11.952.000	

Gambar 8.
Kondisi Setelah Implementasi

Gambar 9.
Kondisi sebelum implementasi



Gambar 10.
Kondisi Warung Parahyangan setelah selesai implementasi

KESIMPULAN

Warung Parahyangan sudah menjalankan usahanya untuk kurun waktu yang cukup lama, akan tetapi masalah pencatatan penjualan dan pengeluaran masih menjadi masalah yang paling sering terjadi di Warung Parahyangan. Pencatatan yang kurang efektif membuat pemilik usaha sering lupa dalam mencatat penjualan dan pengeluaran sehingga menyebabkan selisih antara uang cash yang dimiliki dengan yang dicatat. Implementasi pembuatan desain laporan keuangan seperti pembuatan google sheets yang dapat diakses dimana saja membuat pemilik usaha dapat dengan mudah mencatat seluruh penjualan dan pengeluaran yang terjadi setiap harinya.

Setelah dilakukan proyek ini, pemilik usaha sudah mendapatkan solusi dari hal yang selama ini menjadi masalah di Warung Parahyangan. Tidak terjadi selisih lagi antara uang yang tercatat dan uang cash yang ada. Hal ini dapat diketahui melalui wawancara yang dilakukan kepada pemilik usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Felix, F. (2018). Desain Laporan Keuangan Dalam Rangka Menyiapkan Laporan Keuangan Dan Pajak Pada Toko Sepatu Obral (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Darma Cendika).

Iii, B. A. B. (2002). *Jurnal metode Penelitian Kualitatif*. 50–61.

-
- Pantow, A. (2022). Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Toko Berkat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, 5(1), 46-54.
- Sakul, M. R. (2019). Desain Model Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)
- Sinatriyo, S. S., Andriana, A., & Kartika, K. (2019). Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2010. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 63-68. Pada Warung Silke Manado (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri manado).
- Yudisman, S. N. (2021). Analisis Perbandingan Tokoh Perpustakaan Paul Otlet Dan Sulistyo-Basuki Tentang Dokumentasi. *Libria*, 13(2), 1-14. <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/libria/article/view/12706>